

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi yang sangat pesat untuk saat ini, sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi. Peran teknologi informasi menjadi salah satu fasilitas utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan (Hendarti dan Gui, 2008). Kelebihan penggunaan sistem informasi berbasis komputer adalah data yang disajikan akan lebih cepat, tepat dan akurat. DeLone dan McLean, (1992) mengatakan keberhasilan sistem informasi meliputi enam konstruksi, yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, pengguna, kepuasan individual, dan dampak organisasi. Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif dapat menjadi keunggulan kompetitif suatu perusahaan. Saat ini banyak perusahaan mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif (Istianingsih dan Wijanto, 2008).

Sistem Informasi Akuntansi dapat di definisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan (Azhar Susanto 2009:124).

Peranan sistem informasi sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan maupun dalam penyajian. Menurut Gustiyan (2014) sistem informasi akuntansi merupakan jantung bagi sebuah perusahaan. Penggunaan sistem informasi sangat dibutuhkan bagi perusahaan agar dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif tersebut. Peran strategis dari sebuah sistem informasi diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Sistem menurut Azhar Susanto (2017:22), Sistem adalah kumpulan/ group dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Komponen sistem informasi akuntansi merupakan bagian atau partial sistem informasi yang membentuk sistem informasi (Mardi, 2011:20), terdiri dari *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database*, teknologi jaringan komunikasi (Azhar Susanto, 2009: 139-245).

Namun saat ini sistem informasi akuntansi masih menjadi kendala, dengan adanya sistem Imigrasi di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali mengalami gangguan. Diketahui sistem mengalami 'down' karena perangkat keras (*hardware*) dan sistem firewall imigrasi mengalami kerusakan. Yang di kemukakan oleh Suhendra Jumat (21/2/2020). Akibat sistem yang mengalami masalah ini, antrean di Bandara I Gusti Ngurah Rai mengular. Petugas melakukan pemberian cap per orang, ini membuat proses pemberian cap imigrasi lebih lama. Saat ini pihak Imigrasi

Ngurah Rai sudah memperbaiki dengan menerjunkan tim IT. Dan ditargetkan secepatnya bisa kembali normal.

Fenomena yang sering terjadi yaitu banyaknya pengguna sistem informasi baik itu pengguna internal maupun eksternal yang tidak puas dengan kinerja sistem informasi yang telah dikembangkan ataupun telah diterapkan oleh perusahaan tersebut. Salah satunya yaitu pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam penerapan sistem informasi *Rail Ticketing System (RTS)* yang masih belum optimal, hal tersebut tampak dari masih banyaknya keluhan yang dirasakan oleh karyawan akibat penggunaan sistem informasi RTS sebagai sistem ticketing dan inventarisasi data pendapatan. Menurut pengguna, masalah utama dalam sistem informasi tersebut adalah jaringan. Seringnya jaringan tersebut tidak stabil sehingga memperlambat karyawan untuk menginput data. Permasalahan tersebut mengakibatkan bertambahnya beban pengorbanan waktu yang harus dikeluarkan karyawan atas suatu pekerjaan. Penambahan beban waktu yang dikeluarkan oleh pengguna dapat mencapai ± 10 menit dari waktu semula adalah ± 1 menit. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi aktifitas kerja karyawan sehingga tidak optimal. Lebih jauh lagi, hal tersebut akan mempengaruhi sistem pelayanan pada PT. KAI (Persero) dalam memberikan pelayanan prima terhadap pelanggannya.

Fenomena ketiga yaitu terjadinya di RSUD Salatiga, dimana sering mengalami berupa data yang tercecer, proses pemasukan data yang salah, serta sistem yang dipakai masih dalam tahap pengembangan sehingga dalam memproses data masih lambat dan belum maksimal, contohnya seperti data yang

terdapat di bagian keuangan dengan database yang ada dibagian manajemen TI berbeda.

Sistem Informasi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna. Menurut O'Brien & Marakas (2009:17) kesuksesan dari sistem informasi tidak hanya diukur dari efisiensi dalam hal meminimalkan biaya, waktu dan sumber daya informasi, tetapi diukur juga oleh budaya organisasi. Hal senada juga dikatakan oleh Turban & Volonino (2011:25) bahwa nilai dari sistem informasi juga dapat ditentukan oleh hubungan antara sistem informasi, orang, proses bisnis, dan budaya organisasi. Stair&Reynolds (2010:53) mengatakan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem informasi. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Jackson (2011) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa budaya organisasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan atau kegagalan dari pengembangan suatu sistem informasi.

Berpengaruhnya budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi telah banyak di teliti oleh Rapina (2014) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa budaya organisasi mempengaruhi sistem informasi akuntansi secara signifikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa budaya organisasi memiliki peranan yang melekat dalam sistem informasi (Bansal, 2002:210).

Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi (Doll dan Torkzadeh, 1988). Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas

sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). Dalam literatur penelitian, kepuasan pengguna seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas sistem informasi, Melone (1990) Kepuasan pengguna sistem informasi dapat diartikan sebagai kesesuaian antara harapan seseorang atas sebuah sistem informasi dengan hasil yang diperolehnya, karena pengguna turut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi. Kepuasan menunjukkan kepada suatu keadaan dimana pengguna merasa puas setelah menggunakan sistem (Insap Santoso, 2009:28). Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Menurut Anwar (2012) keberhasilan sistem dipengaruhi oleh faktor individu dan sistem (hardware, software, jaringan, prosedur, tugas, dan lain-lain).

Peneliti terdahulu yang dilakukan Dewa Made Agung Putra Wiguna dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2016) yang berjudul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi menunjukkan bahwa Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada budaya organisasi memperkuat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja individual.

Penelitian Istianingsih dan Utami (2009) serta Saleh, Darwanis, dan Bakar (2012) mengenai kepuasan pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini membahas tentang kualitas layanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna paket program

aplikasi sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Pengguna di PT Tirta Investama Subang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat penggunaan perangkat keras belum optimal
2. Masih terdapat jaringan telekomunikasi yang belum optimal

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah antara lain:

1. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi ?
2. Seberapa besar pengaruh system informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh kualitas sistem informasi untuk mengetahui data-data dan bahan yang diperlukan sebagaimana yang digambarkan dalam perumusan masalah Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Pengguna, guna memecahkan masalah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi?
2. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna?

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan solusi/pemecahan masalah yang terjadi di berbagai perusahaan yaitu: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis adalah untuk kepentingan pengembang keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai kebutuhan akademis yang diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dengan terbuktinya hipotesis penelitian diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kebaruan-kebaruan penerapan ilmu yang baru dalam bidang ilmu SIA akuntansi dengan topik kajian terkait dengan Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Pengguna.

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait dengan pengaruh X, Y, dan Z beserta solusi permasalahannya sehingga dengan adanya bukti empiris tersebut akan dapat memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dinyatakan dan dilakukan oleh para ahli dalam bidang ilmu sistem informasi akuntansi.

Dengan terbuktinya hipotesis penelitian, ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya terutama yang akan mengangkat topik tentang Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Pengguna.